

METODE DEMONTRASI PADA PELAJARAN IPA DAN PENUGASAN PADA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

SAMIATI

Guru SD Negeri 017 Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir
samiati256@gmail.com

ABSTRAK

Rendahnya penguasaan siswa terhadap penguasaan pembelajaran di kelas I SD Negeri 017 Muara Bahan pada mata pelajaran IPA dan IPS, hal ini tampak pada waktu pembelajaran berlangsung banyak anak yang kurang termotivasi. Perbaikan pembelajaran ini memiliki tujuan yaitu dengan menerapkan metode demonstrasi muncul keberanian, kepercayaan diri serta motivasi siswa dalam melakukan aktivitas belajar. Dengan menerapkan metode penugasan dapat merangsang siswa lebih aktif dalam belajar dan dapat memperdalam serta menumbuhkan gairah belajar siswa. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 Februari sampai dengan 25 Maret 2009 dengan jumlah siswa 20 orang, 10 orang siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Hasil penelitian dengan penerapan metode demonstrasi pada pelajaran IPA terjadinya peningkatan ketuntasan dari setiap siklus, sebelum perbaikan ketuntasan mencapai 60%, pada siklus I 75%, dan siklus II 85%. Sedangkan pada pelajaran IPS dengan penerapan metode penugasan siklus I ke siklus II ada peningkatan 15% jadi tinggal 3 orang siswa atau 15% dari 20 siswa yang belum tuntas. Dengan demikian penerapan metode demonstrasi dan penugasan pada pelajaran IPA dan IPS dapat meningkatkan motivasi dan daya serap siswa terhadap hasil belajar.

Kata kunci : Demonstrasi, Penugasan, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam upaya peningkatan-peningkatan sumber daya manusia serta dapat membentuk kepribadian manusia yang berahlak dan berpengetahuan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara

aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (UU Sisdiknas, 2003:3).

Apa lagi untuk siswa kelas I yang tingkat penguasaan materi pelajaran

masih rendah, sehingga tujuan pembelajarannya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Seperti yang terjadi di SD Negeri 017 Muara Bahan, dari 20 siswa pada mata pelajaran IPA hanya 55% atau 11 siswa yang mendapatkan nilai di atas 60, sedangkan pada mata pelajaran IPS hanya 10 siswa atau 50% yang mengalami ketuntasan belajar. Rendahnya penguasaan siswa terhadap pembelajaran ini terjadi nampaknya pada waktu pembelajaran berlangsung banyak anak yang kurang termotivasi, hal ini terbukti tidak adanya respon siswa terhadap pendapat siswa lainnya dan apabila guru mengajukan pertanyaan mereka tidak dapat menjawab dengan benar.

Rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap pembelajaran ini teridentifikasi dari beberapa hal sebagai berikut:

1. Siswa belum mampu mengungkapkan cerita berdasarkan pengalaman sendiri.
2. Siswa belum mampu berbicara didepan kelas.
3. Siswa belum lancar untuk membaca dan menulis.
4. Metode yang digunakan guru tidak sesuai dengan materi yang diajarkan.
5. Kurangnya penggunaan alat peraga dan memotivasi siswa.

Karena permasalahan yang dijabarkan di atas maka penulis bertekad untuk melakukan perbaikan pembelajaran dengan sebuah penelitian yang berjudul "Metode Demonstrasi pada Pelajaran IPA dan Penugasan pada Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar".

LANDASAN TEORI

Tugas utama seorang guru adalah mendidik, mengajar dan melatih para siswa, berkaitan dengan itu guru juga harus mempunyai kemampuan evaluasi dan memperbaiki kinerja. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas salah satu hal yang penting dan harus diperhatikan oleh guru atau pendidik adalah bagaimana cara yang harus digunakan untuk menyampaikan bahan pengajaran agar mudah diterima dan dipahami serta dimengerti oleh siswanya, yang dalam sehari-hari dikenal dengan istilah metode pengajaran. Sehingga apa yang diharapkan oleh tujuan pengajaran dapat dicapai secara optimal.

Dirjen Dikti (2007) yang mengemukakan ada empat kompetensi yang harus dimiliki guru adalah:

1. Penguasaan bidang studi.
2. Penguasaan peserta didik.
3. Penguasaan pembelajaran yang di didik.

4. Pengembangan kepribadian dan keprofesionalan yang mengacu pada profesional guru untuk dapat mengetahui atau mengukur mengembangkan kemampuan secara mandiri.

Werkanis (2005) mengatakan metode demonstrasi adalah suatu metode cara mengajar dengan mempertunjukkan suatu benda atau perilaku yang dapat memberikan gambaran makna dari potensi manusia dalam perbuatan atau bertindak. Kelebihan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

1. Munculnya keberanian siswa.
2. Timbulnya kepercayaan diri siswa
3. Timbulnya motivasi siswa dalam melakukan aktivitas.

Sedangkan metode penugasan adalah suatu cara mengajar dengan kegiatan perencanaan antara siswa dan guru mengenai suatu pokok bahasan yang harus diselesaikan oleh siswa dalam

waktu tertentu. Sedangkan kelebihan metode penugasan adalah sebagai berikut:

1. Dapat merangsang siswa lebih aktif dalam belajar.

2. Dapat memperdalam dan menumbuhkan gairah belajar siswa.
3. Hasil belajar lebih tahan lama sesuai dengan minat siswa.

METODE PENELITIAN

A. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas I SD 017 Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir yang dimulai pada tanggal 17 Februari sampai dengan 25 Maret 2009.

B. Waktu pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan perbaikan pembelajaran sebagai berikut:

1. Hari Selasa, tanggal 3 Maret 2009 mata pelajaran IPA siklus I.

2. Hari Selasa, tanggal 10 Maret 2009 mata pelajaran IPA siklus II.
3. Hari Kamis, tanggal 5 Maret 2009 mata pelajaran IPS siklus I.
4. Hari Kamis, tanggal 12 Maret 2009 mata pelajaran IPS siklus II.

C. Karakteristik siswa

Jumlah siswa kelas I SD Negeri 017 Muara Bahan pada tahun pelajaran 2008/2009 berjumlah 20 orang siswa dengan 10 orang siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian perbaikan pembelajaran IPA dan IPS dapat dijabarkan data sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar nilai siswa pada pelajaran IPA dengan penerapan metode demonstrasi

Rentang Nilai	kategori	Frekuensi/ Persentase						Ket
		Data Awal		Siklus I		Siklus II		
		FR	Per	FR	Per	FR	Per	
90-100	Istimewah	-	0	1	5%	5	25%	Tuntas
80-89	Baik Sekali	3	15%	3	15%	4	20%	Tuntas
70-79	Baik	5	25%	6	30%	6	30%	Tuntas
60-69	Cukup	4	20%	5	25%	2	10%	Tuntas
50-59	Kurang	6	30%	4	20%	3	15%	T.Tuntas
40-49	Sangat Kurang	2	10%	1	5%	-	-	T.Tuntas
Jumlah Siswa		20		20		20		
Nilai Rata-rata		56,25		61,5		73,3		
Persentase Ketuntasan		60%		75%		85%		

Tabel 2. Daftar nilai siswa pada pelajaran IPS dengan penerapan metode penugasan

Rentang Nilai	kategori	Frekuensi/ Persentase						Ket
		Data Awal		Siklus I		Siklus II		
		FR	Per	FR	Per	FR	Per	
90-100	Istimewah	-	0	1	5%	3	15%	Tuntas
80-89	Baik Sekali	2	10%	3	15%	4	20%	Tuntas
70-79	Baik	3	15%	4	20%	6	30%	Tuntas
60-69	Cukup	5	25%	6	30%	4	20%	Tuntas
50-59	Kurang	7	35%	4	20%	3	15%	T.Tuntas
40-49	Sangat Kurang	3	15%	2	10%	-	-	T.Tuntas
Jumlah Siswa		20		20		20		
Nilai Rata-rata		59,75		61,25		68,75		
Persentase Ketuntasan		50%		70%		85%		

B. Pembahasan

Berdasarkan analisa hasil penelitian dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran di kelas I SD Negeri 017 Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir dalam 2 siklus perbaikan pembelajaran ini dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

Pada mata pelajaran IPA;

- a. Guru sudah berusaha untuk melakukan pengelolaan pembelajaran yang baik.
 - b. Guru sudah memotivasi siswa dalam belajar dengan menggunakan lingkungan alam sekitar.
1. Mata Pelajaran IPA

Dari hasil identifikasi perbaikan pembelajaran maka dapat peneliti sampaikan kemajuan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA yaitu apabila pada kegiatan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA yaitu pada pembelajaran sebelum perbaikan tingkat penguasaan siswa hanya 12 orang siswa atau 60% dari 20 siswa yang mendapat nilai 60 ke atas. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus I, tingkat penguasaan siswa sudah mulai meningkat menjadi 14 orang siswa atau 75% dari 20 siswa yang mendapat nilai 60 ke atas. Ini bila dibandingkan dengan sebelum

perbaikan berarti ada peningkatan sekitar 20%. Kemudian setelah diadakan perbaikan pada siklus II tingkat penguasaan siswa meningkat lagi yaitu ada 17 orang siswa atau 85% dari 20 siswa yang mendapat nilai 60 ke atas. Keberhasilan perbaikan pembelajaran ini dilakukan dalam jenjang 2 siklus dalam penerapan metode demonstrasi. Werkanis (2005) mengatakan bahwa kelebihan-kelebihan dari metode demonstrasi adalah:

- a. Munculnya keberanian siswa
- b. Tumbuhnya kepercayaan diri siswa
- c. Tumbuhnya motivasi siswa dalam melakukan aktifitas

Ada 3 orang siswa atau 15% lagi dari 20 siswa yang belum tuntas mencapai nilai target minimal 60 hal ini merupakan suatu kegiatan bagi penulis untuk mengadakan bimbingan khusus baik remedial maupun pengayaan terhadap pelajaran yang belum dapat dikuasai.

2. Mata Pelajaran IPS

Pada hasil perbaikan pembelajaran maka dapat peneliti sampaikan kemajuan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS dengan penerapan metode penugasan yaitu

dapat dianalisa pada tabel sebelumnya bahwa sebelum pelaksanaan perbaikan pembelajaran tingkat penguasaan siswa hanya 10 orang siswa atau 50% dari 20 siswa yang mendapat nilai 60 ke atas. Namun setelah dilakukan perbaikan pembelajaran tampak ada kemajuan yaitu pada siklus I siswa yang mendapat nilai di atas 60 mencapai 14 orang siswa atau 70% dari 20 siswa. Ini berarti terdapat peningkatan sebesar 20% dan pada

siklus II terdapat peningkatan lagi yaitu ada 17 orang siswa atau 85% dari 20 siswa yang mendapat nilai 60 ke atas. Ini berarti dari siklus I ke siklus II ada peningkatan 15% jadi tinggal 3 orang siswa atau 15% dari 20 siswa yang belum tuntas. Hal ini merupakan suatu tugas bagi penulis untuk mengadakan bimbingan khusus baik melalui remedial maupun pengayaan terhadap pelajaran yang belum dapat dikuasai.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian terhadap perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan dapat diambil kesimpulan:

- a. Penelitian Tindakan Kelas adalah salah satu cara yang tepat untuk memperbaiki pembelajaran.
- b. Dengan metode demonstrasi dan penugasan pada pelajaran IPA dan IPS dapat meningkatkan motivasi dan daya serap siswa terhadap hasil belajar.
- c. Memberikan contoh-contoh soal yang lebih konkrit pada pelajaran matematika dapat meningkatkan pemahaman siswa yang lebih baik.
- d. Penggunaan media dan alat peraga pada waktu proses pembelajaran dapat meningkatkan

aktivitas dan kreativitas belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk menindak lanjuti hasil-hasil perbaikan pembelajaran:

- a. Hendaknya guru merancang perangkat pembelajaran seefisien mungkin sebelum melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.
- b. Dalam menyajikan materi pelajaran hendaknya guru selalu menggunakan alat peraga dan penggunaan metode yang tepat membantu siswa meningkatkan pemahaman terhadap suatu materi ajar.
- c. Guru hendaknya selalu mengintropeksi diri terhadap hasil belajar yang dicapai siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak SD Negeri 017 Muara

Bahan yang telah membantu dalam kesuksesan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abim Samsudin, 2006, *Profesi Keguruan 2*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Asep Hery Hermawan, 2007, *Pengembangan Kurikulum dan*

Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.

Depdiknas, 2003, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Balitbang.

Suprayeki, 2007, *Pembaharuan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Warkenis, AS, 2005, *Strategi Mengajar dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Riau: Sutra Benta Perkasa.